

ABSTRAK

REAKSI INVESTOR TERHADAP INFORMASI LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

ALBERTUS FANI PRASETYAWAN

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
2010**

Laba di dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Komponen laba di dalam laporan keuangan terdapat pada laporan laba rugi. Sehingga investor didalam melihat kinerja perusahaan membutuhkan laporan keuangan terutama laporan laba rugi. Di dalam laporan laba rugi terdapat tiga angka laba yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Pada penelitian sebelumnya, terutama yang mencari hubungan antara laba dengan harga saham (yang dalam penelitian ini merupakan reaksi dari investor) banyak peneliti yang menggunakan laba operasi dan laba bersih sebagai variabelnya dan jarang menggunakan laba kotor.

Pada dasarnya penelitian ini dirancang untuk memperoleh bukti empiris dari ketiga angka laba manakah yang direaksi paling kuat oleh investor. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari tahun 2005 sampai dengan 2007. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah akumulasi abnormal return yang merupakan proksi dari reaksi investor, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah tiga angka laba (laba kotor, laba operasi, dan laba bersih) yang diproksi oleh laba kejutan.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan regresi sederhana untuk masing-masing laba dengan ketujuh jendela pengamatan CAR, dapat diketahui bahwa angka laba kotor merupakan angka laba yang mempunyai pengaruh paling signifikan pada ketujuh jendela dibandingkan dengan angka laba operasi dan laba bersih.

Kata kunci : Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Harga Saham.

ABSTRACT

INVESTOR'S REACTION TO THE INFORMATION OF GROSS INCOME, OPERATION INCOME, AND NET INCOME

(An empirical study at manufacturing firm listed in Indonesia Stock Exchange)

ALBERTUS FANI PRASETYAWAN

**SANATA DHARMA YOGYAKARTA UNIVERSITY
2010**

Earnings in financial reporting is one of firm's performance parameter getting primary consideration from investor. Earnings component in financial statement can be found in income statement. So when investor want to know the firm's performance, he/ she needs the financial statement especially income statement. There are three income numbers in income statement those are gross income, operation income, and net income. In the previously researches, especially that want to know the relation between earnings and share price, so many researcher use operation income and net income as the variables and rarely use gross income.

Basically, this research was planned to get the empirical evidence from the three income numbers which one got strongest reaction from investor. The sample in this research was manufacturing firms listed in the Indonesia Stock Exchange from 2005 until 2007. The dependent variable in this research was Cumulative Abnormal Return as the proxy of investor's reaction, and the independent variable in this research was three income number using unexpected earnings as the proxy.

Based on the result of analysis data using simple regression for the seven CAR windows in each of earnings, this result showed that gross income number had the most significant influenced in all windows used, compared with operation income and net income.

Key words : Gross Income, Operation Income, Net Income, Share Price